

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Obesity and *Overweight*. 2015.
2. WHO. Childhood *Overweight* and Obesity , Global Strategy On Diet , Physical Activity and Health. 2013.
3. Guo, Chumlea. Predicting *overweight* and Obesity in adulthood from body mass index values in Chhildhood and adolescence. 2000.
4. Ekelund U, Neovius M, Linne Y, Brage S, Wareham N, Rossner S. Associations Between physical activity and fat mass in adolescents: the Stockholm weight development study. *Am J Clin Nutr*. 2005;81(2):355-60.
5. Sidoti E, Magiaracina P, Paolini G, Tringali G. Body Mass Index, family lifestyle, physical activity and eating behavior on a sample of primary school students in a small town of Western Sicily. *Italian Journal of Public Health*. 2009;6(3):205-17.
6. RISKESDAS. Laporan Hasil riset kesehatan dasar nasional tahun 2010. Jakarta: Balitbangkes Depkes RI 2010.
7. RISKESDAS. Laporan hasil riset kesehatan dasar nasional tahun 2013. Jakarta: Balitbangkes depkes RI; 2013.
8. Dinkes. Laporan Penjaringan Kota Padang tahun 2016. Padang: DKK Padang; 2016.
9. Ekelund U, Bradge S, forberg K, Harro M, Anderssen SA, Sardinha LB. TV viewing and physical activity are indepedently associated with metabolic risk in children : the European Youth Heart Study. *PLos Med*. 2007;3(12):2449-57.
10. Pramono A, Sulchan M. Kontribusi Makanan Jajanan dan Aktifitas Fisik terhadap kejadian obesitas pada remaja di Kota Semarang. *jurnal gizi indonesia* 2014;37(2):129-36.
11. Kristina IA. Peran Zat Gizi Makro dalam Makanan Jajanan di Lingkungan Sekolah Terhadap Kejadian Obesitas Pada Anak Universitas Diponegoro. 2011.
12. Farshchi H, R, , Taylor M, A, , Macdonald I, A. Beneficial Metabolic Effects of Regular Meal Frequency on Dietary Thermogenesis, Insulin Sensitivity, and Fasting Lipid Profiles in Healthy Obese Women. *American Journal Clinical Nutrition* 2005;81:16-24.
13. McCrory M, Campbell W. Effects of Eating Frequency, Snacking, and Breakfast Skipping on Energy Regulation: Symposium Overview. *The Journal of Nutrition* 2011;141:144-7.

14. Arundhana H, I, Hadi H, Julia M. Perilaku Sedentari Sebagai Faktor Risiko Kejadian Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar Di Kota Yogyakarta Dan Kabupaten Bantul. Jurnal gizi dan dietetik Indonesia. 2013.
15. Parengkuan RR, Mayulu N, Ponidjan T. Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar di Manado. Jurnal Keperawatan 2013;1(1).
16. Hidayati S, N, Irawan R, Hidayat B. Obesitas Pada Anak. Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. 2006
17. Aini S. Faktor Risiko yang berhubungan dengan Kejadian Gizi Lebih pada Remaja di Perkotaan. Unnes Journal Of Public Health.2013;2(1): 1-8.
18. Almatsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT Grmedia Pustaka Utama; 2009.
19. Hasdianah. Pemanfaatan Gizi, Diet dan Obesitas. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014.
20. Arisman. Gizi dalam daur Kehidupan. Jakarta: EGC; 2010.
21. WHO. Workshop on Obesity prevention and control strategies in the Pacific 2002.
22. Kemenkes RI. Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Jakarta: Kemenkes RI; 2010.
23. Heimburger D, Jamy A. Handbook of Clinical Nutrition 4 th Edition. University of Alabama at Birmingham. Brimingham: AL; 2006.
24. Misnadiarly. Obesitas Sebagai Faktor Risiko Beberapa Penyakit. Jakarta: Pustaka Obor populer; 2007.
25. Kurdaningsih SV, Sudargo T, Lusmilasari L. Physical activity and sedentary lifestyle towards teenagers' *overweight*/obesity status. school of Nursing, Faculty of Medicine, Universitas Gadjah Mada, Indonesia. International Jurnal of Community Medicine and Public Health. 2016;3(3):630-5.
26. Ginanjar W, G. Obesitas pada anak. Yogyakarta: PT B First; 2009.
27. Suryo J. Cantik, Sehat dan Bugar dengan Herbal. yogyakarta: PT B First; 2010.
28. Mann J, Truswell AS. Essensial of Human Nutrition: Oxford University Press; 2005.
29. Suhardjo. Gaya hidup dan penyakit medern. yogyakarta: kanisius; 2008.
30. Syarif D, R. Obesitas Pada Anak dan permasalahannya. Hot Topics in Pediatrics II PKB IKA XLV FK Universitas Indonesia RS Dr Cipto Mangunkusumo. Jakarta2002.

31. BPOM R. Pedoman Pangan Jajanan Anak Sekolah Untuk Pencapaian Gizi Seimbang. Jakarta: Direktorat Standarisasi Produk Pangan; 2013.
32. Forslund H, B, , Lindroos A, K, , Sjostrom L, Lissner L. Meal Patterns and Obesity in Swedish Women-A Simple Instrument Describing Usual Meal Types, Frequency and Temporal Distribution. *European Journal of Clinical Nutrition*. 2002;56:740-7.
33. Guerrero R, T, , Paulino Y, C, , Novotny R, Murphy S, P. Diet and obesity among Chamorro and Filipino adults on Guam. *Asia Pacific. Journal Clinical Nutrition* 2008;17(2):216-22.
34. Pratiwi AA, Nindya TS. Hubungan Konsumsi Camilan dan Durasi Waktu Tidur dengan Obesitas di Permukiman Padat Kelurahan Simolawang, Surabaya. *Amerta Nutr*. 2017;1(3):153-61.
35. Tim T. *My Healthy Life : Kegemukan Pergi dan Tak Kembali*. Jakarta: Trubus Swadaya; 2010.
36. Wahyu.G G. *Obesitas Pada anak*. Jakarta: Bentang Pustaka; 2009.
37. Setyoadi, Rini IS, Novitasari T. Hubungan Penggunaan Waktu Perilaku Kurang Gerak (Sedentary Behaviour) Dengan Obesitas Pada Anak Usia 9-11 Tahun Di Sd Negeri Beji 02 Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Ilmu Keperawatan*. 2015;3(3):155-67.
38. Musaiger A, O. *Overweight and Obesity in Eastern Mediterranean Region: Prevalence and Possible Causes*,. Hindawi Publishing Corporation *Journal of Obesity* 2011;2011:17.
39. Latif D. Berbagai masalah gizi sebagai dampak krisis ekonomi di Indonesia. Pada kongres nasional ilmu kesehatan anak XI. Jakarta 1999.
40. Yu Z, Shuping H, Chun Z, Xirong G. Trends in *Overweight* and Obesity among Children and Adolescents in China from 1981 to 2010: A Meta-Analysis. *Am J Prev Med*. 2012;6:222-36.
41. Dupuy M, Godeau E, Vignes C, Ahluwalia N. Socio-demographic and Lifestyle Factors Associated With *Overweight* In A Representative Sample Of 11–15 Year Olds In France: Results from the WHO-Collaborative Health Behaviour in School-aged Children (HBSC) cross-sectional study. *BioMed Central Public Health*. 2011;11:442-7.
42. Sumardi M, Evers HD. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta: Rajawali; 1982.
43. Suhardjo. *Peranan Pangan dan Gizi*. Jakarta: Bumi Aksara; 1996.
44. IAI. *Standar Akutansi Keuangan nomor 23: Ikatan Akuntan Indonesia*; 2009.

45. WHO. Preventing and Managing The Global Epidemic Technical Report Series. Geneva: 2000.
46. Hadi H. Beban Ganda Masalah Gizi, dan Implikasinya Terhadap Kebijakan Pembangunan Kesehatan Nasional. 2005.
47. Mary E, Barasi. At a Glance ILMU GIZI. Jakarta: Erlangga; 2009.
48. Hasdianah, Suprpto S, I. Patologi dan patofisiologi penyakit. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014.
49. Subardja D. Obesitas Primer pada anak: diagnosis, patogenesis, dan patofisiologi. Bandung: Kiblar Buku Utama; 2004.
50. Irwan. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Yogyakarta: Deepublish; 2016.
51. Webster-Gandy J. Gizi dan Dietetika. Jakarta: EGC; 2014.
52. WHO. Nutrition and Adolescence Issues and Challenges for the Health Sector. Geneva: 2005.
53. Kliegman RM, Jenson HB, Marcdante KJ, Behrman RE. Essentials of pediatrics. Philadelphia: Elsevier Saunders; 2006.
54. Budiyaniti. Analisis Faktor Penyebab Obesitas Pada Anak Usia Sekolah Di SD Islam AL-Azhar 14 Kota Semarang Jakarta: Universitas Indonesia; 2011.
55. Hardy LL, Booth ML, Okely AD. The Reliability of the Adolescent Sedentary Activity Questionnaire (ASAQ). Science Direct. 2007:71-4.
56. Mandriyarini R, Sulchan M, Nisa C. Sedentary Lifestyle Sebagai Faktor Risiko Kejadian Obesitas Pada Remaja SMA Stunted di Kota Semarang. Journal of Nutrition College. 2017;6(2):149-55.
57. Sawello MA, Malonda NS. Analisis Aktivitas Ringan sebagai Faktor Risikoterjadinya Obesitas Pada Remaja di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Manado. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2012.
58. Irdianty MS, Sani FN. Perbedaan Aktivitas Fisik dan Konsumsi camilan pada Remaja Obesitas di Kabupaten Bantul. Jurnal KesMaDaSka. 2015:9-16.
59. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi ke-5. Jakarta: Sagung Seto; 2016.
60. Permenaker RI. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 226 tahun 2000 tentang perubahan pasal 1,3,4,8,11,20,21 Permenaker no. 1 tahun 1999. Jakarta: Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI ; 2000
61. SK Gubernur Sumbar. SK nomor 562-879-2017 tentang Penetapan Upah Minimum Provinsi tahun 2018.
62. Soetjningsih. Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya. Jakarta: Sagung Seto; 2004.

63. Ezmaillzadeh A, Azadbakht L. Major Dietary Pattern in Relation to General Obesity and Central Adiposity Among Iranian Women. *The Journal of nutrition*. 2008;182(2):358-63.
64. Keast, D. R., Nicklas, T. A. & O'Neil, C. E. Snacking Is Associated With Reduced Risk Of Overweight And Reduced Abdominal Obesity In Adolescents: National Health and Nutrition Examination Survey (NHANES) 1999–2004. *The American journal of clinical nutrition*. 2010; 92(2): 428-435.
65. Aini SN. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Gizi Lebih Pada Remaja di Perkotaan. *Unnes Journal of Public Health*. 2013; 2(1).
66. Pramudhita SR, Nadhiroh SR. Gambaran Aktivitas Sedentari dan Tingkat Kecukupan Gizi pada remaja Gizi Lebih dan Gizi Normal. *Media Gizi Indonesia*. 2017;12(1):1–6.
67. Zhang,G, Wui,L., Zhou,L., Lu,W., Mao, C. Television watching and risk of childhood obesity: a meta analysis. *European journal of public health*. 2015; 26(1): 13-18. Published by oxford university pres on behalf of the European public health association.
68. Kemenkes RI. Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Kegemukan dan Obesitas pada Anak Sekolah. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI; 2012
69. Wahyu, G.G. Obesitas Pada Anak. Jakarta: Bentang Pustaka; 2009.
70. Sediaoetama. Ilmu Gizi. Jakarta: Dian Rakyat; 2003
71. Dwiningsih, Pramono A. Perbedaan Asupan Energi, Protein, Lemak, Karbohidrat dan Status Gizi Pada Remaja Yang Tinggal di Wilayah Perkotaan dan Pedesaan (Studi Di SMP Negeri 3 Semarang dan SMP Negeri 3 Mojogedang). *Journal of Nutrition College*. 2013;2(2); 232-241.
72. Irdianty MS, Sudargo T, Hakimi M. Aktivitas fisik dan konsumsi camilan pada remaja obesitas di pedesaan dan perkotaan Kabupaten Bantul. *Berita Kedokteran Masyarakat (BKM Journal of Community Medicine and Public Health)*. 2016; 32(7);217-222
73. Wicaksono Ey. Hubungan Antara Frekuensi “Ngemil”, Durasi Menonton Tv dan Durasi Bermain Games Dengan Kejadian Overweight Pada Remaja Di Smp Negeri 5 Karanganyar. Naskah Publikasi. 2015
74. Ermiza, P. Hubungan Asupan Makanan dan Faktor Lainnya terhadap kejadian Kelebihan Berat Badan pada Remaja Berumur 10 tahun di SD Islam Harapan Ibu Tahun 2012. Naskah Publikasi. Jakarta : FKM UI.2012
75. Moehyi. Ilmu Gizi 2. Jakarta : Papas Sinar Sinanti. 2003
76. Utami, V. W. Hubungan Konsumsi Zat Gizi, Karakteristik Keluarga dan Faktor Lainnya Terhadap Remaja Gizi Lebih di SMPN 41 Jakarta Selatan. Naskah Publikasi: FKM UI. 2012

77. Ortega FB, Ruitz JR, Sjostrom M. Physical activity, overweight and central adiposity in Swedish children and adolescents: the European youth heart study. *Int J Behav Nutr Phys Act.* 2007;4(1):61.
78. Mustofa, A. Solusi Ampuh Mengatasi Obesitas Disertai Pembahasan Tentang Sebab, Akibat dan Solusi Mengatasi Obesitas. Yogyakarta: Hanggar Kreator.2010
79. Bhaswara AAGAN, Saraswati MR. Hubungan status sosial ekonomi keluarga dengan kegemukan pada remaja SMA di Denpasar. *E-JURNAL MEDIKA UDAYANA*,2018; 7(3), : 99 - 106
80. Kohrs MB, Wang LL, Ekelund D, Paulsen B, O'neal R. The assosiation of obesity with sosialecnomic factors in Missouri.*Am J Clin Nutr.* 1999; 32; 2120-2128
81. Manurung NK. “Pengaruh Karakteristik Remaja, Genetik, Pendapatan Keluarga, Pendidikan dan Aktivitas Fisik Terhadap Kejadian Obesitas di SMU RK Tri Sakti Medan 2008, 2009” .Naskah Publikasi. Medan: Universitas Sumatera Utara.2009

